

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menguji gambaran pelaksanaan cuci tangan oleh perawat di RST Dr. Soedjono Magelang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dimana menggambarkan hasil dari pengambilan data yang kemudian di deskripsikan dalam bentuk angka dan narasi (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian telah dilakukan pada bulan Januari 2020 di RST Dr. Soedjono Magelang.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di RST Dr. Soedjono Magelang sebanyak 160 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat di RST Dr. Soedjono Magelang, Sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana

subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

Kriteria inklusi yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Perawat RST Dr. Soedjono Magelang yang bersedia menjadi responden.
- b. Perawat RST Dr. Soedjono Magelang dengan pendidikan minimal D III Keperawatan
- c. Perawat RST Dr. Soedjono Magelang yang telah mempunyai sertifikat pelatihan cuci tangan
- d. Perawat RST Dr. Soedjono Magelang yang tidak dalam keadaan sakit.

Kriteria eksklusi adalah

- a. Perawat RST Dr. Soedjono Magelang yang sedang cuti dinas.
- b. Perawat RST Dr. Soedjono Magelang yang sedang tugas belajar

Dalam penelitian ini sampel diambil secara *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel dalam penelitian itu dihitung dengan rumus Slovin karena populasi sudah diketahui, sehingga digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$d^2$  : Presisi yang ditetapkan (0,05)

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Perhitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{160}{160 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114,28 = 114$$

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu perilaku cuci tangan perawat.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Pelaksanaan cuci tangan	Tindakan cuci tangan yang dilakukan oleh perawat dengan menerapkan metode 5 moment cuci tangan serta 6 langkah cuci tangan yang diukur menggunakan checklist	Menggunakan lembar kuesioner cuci tangan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP)	Kriteria pengukuran pelaksanaan cuci tangan menggunakan perhitungan interval dimana nilai tertinggi adalah 4 dan nilai terendah adalah 1, sehingga didapatkan nilai minimal 18 dan nilai tertinggi 92, kemudian dikategorikan sebagai berikut 1. Dilakukan dengan baik jika skor 92 2. Dilakukan kurang baik jika	Nominal

Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
			skor 59-91	
			3. Dilakukan tidak baik jika 24-58	
			4. Tidak dilaksanakan jika skor 23	

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Data diperoleh dengan dua cara yaitu :

- a. Data primer digunakan untuk mengukur variabel kepatuhan cuci tangan perawat.
- b. Data sekunder dilakukan dengan mengambil data catatan administrasi perawat di bagian personalia RST Dr. Soedjono Magelang berupa data riwayat perawat sebagai responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja, dan data pelatihan.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) datanya dapat diperoleh dengan mengedarkan suatu formulir-formulir diajukan secara tertulis kepada subjek untuk

mendapatkan informasi dan jawaban. Pelaksanaan pengisian kuesioner yang dilakukan dengan cara

- a. Mengurus ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran kepada kepala RST Dr Soedjono Magelang
- b. Meminta bantuan enumerator dalam hal ini adalah perawat dengan pendidikan minimal D III untuk membantu pelaksanaan penelitian.
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- d. Meminta ketersediaan responden untuk menjadi subjek penelitian,
- e. Memberikan penjelasan tentang bagaimana pengisian kuesioner yang seharusnya.
- f. Kuesioner kemudian dibagikan kepada responden dan diisi responden yang kemudian akan dilakukan pengamatan tentang bagaimana melakukan cuci tangan yang benar baik menggunakan hand sanitizer maupun dengan sabun cuci tangan kemudian dengan dibantu asisten mengisi kuesioner
- g. Kuesioner yang telah terisi dengan lengkap akan dikembalikan kepada peneliti yang kemudian akan di periksa kembali oleh peneliti apakah semua isi kuesioner sudah terisi.

### 3. Instrument Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan variabel yang diteliti, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dengan berpedoman pada kerangka konseptual dan tinjauan pustaka. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuesioner dan data riwayat perawat yang akan menjadi responden. Kuesioner berupa pertanyaan tertutup yang mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden dan juga mudah diolah (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian berupa hand sanitizer dan sabun cuci tangan serta kuesioner terdiri dari

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Subvariabel	Nomor Soal
Pelaksanaan	5 moment cuci tangan	1,2,3,4,5
Cuci Tangan	Langkah cuci tangan dengan sabun	1 s/d 12
	Langkah cuci tangan dengan hansrub	13 s/d 18

#### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment*. Uji validitas telah dilakukan pada bulan Januari 2020 dengan responden sebanyak 20 responden dari RST Dr. Soedjono Magelang di bagian poliklinik dengan kriteria hasil jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka data dinyatakan valid (Sugiyono, 2015). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* yang dilakukan masing-masing korelasi alfa masing-masing item. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki alfa minimal 0,7. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item soal valid dengan hasil sebagai berikut

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Item Soal	R Hitung	Keterangan
Soal 1	0,787	Valid
Soal 2	0,854	Valid
Soal 3	0,832	Valid
Soal 4	0,672	Valid
Soal 5	0,793	Valid

Item Soal	R Hitung	Keterangan
Soal 6	0,881	Valid
Soal 7	0,785	Valid
Soal 8	0,765	Valid
Soal 9	0,787	Valid
Soal 10	0,829	Valid
Soal 11	0,787	Valid
Soal 12	0,967	Valid
Soal 13	0,787	Valid
Soal 14	0,744	Valid
Soal 15	0,744	Valid
Soal 16	0,463	Valid
Soal 17	0,787	Valid
Soal 18	0,965	Valid

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa semua item soal cuci tangan dinyatakan valid karena semua jumlah R hitung  $>$  R table (0,444), sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan hasil  $0,955 > 0,700$ , sehingga seluruh item soal kuesioner dinyatakan reliabel.

## 5. Etika Penelitian

Etika penelitian yang akan penulis laksanakan adalah :

### a. *Informed Consent*

*Informed consent* yang dilaksanakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menjelaskan maksud, tujuan, keuntungan dan kerugian dari penelitian dan kemudian meminta perawat yang bersedia menjadi responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

### b. *Anonimity* (tanpa nama)

Pelaksanaan *anonimity* dilaksanakan dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrument

penelitian dan nama responden diganti dengan pemberian nomor kode responden.

c. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Semua informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, yaitu tidak menyebutkan nama responden dan data akan dihanguskan setelah 5 tahun penelitian

d. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden dapat mengetahui kepatuhannya dalam melakukan cuci tangan

e. *Normal Efficiency*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*eficence*), yaitu jika intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stres, maupun kematian subyek penelitian.

6. Proses Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran ke RST Dr. Soedjono Magelang.



- b. Peneliti melanjutkan izin penelitian ke RST Dr. Soedjono Magelang dan diteruskan kepada masing-masing kepala ruang RST Dr. Soedjono Magelang.
- c. Setelah mendapatkan izin dari direktur RST Dr. Soedjono Magelang, peneliti kemudian telah meminta bantuan pada asisten yang berasal dari perawat dengan jumlah asisten 3 orang yaitu perawat pelaksana.
- d. Bersama-sama dengan asisten, peneliti kemudian menyamakan persepsi dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu bagaimana cara menentukan perawat yang telah dijadikan sampel penelitian dan bagaimana cara mengisi kuesioner.
- e. Peneliti dengan dibantu dengan 3 asisten kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- f. Perawat yang bersedia menjadi responden selanjutnya menandatangani surat pernyataan persetujuan dan apabila tidak bersedia maka tidak ada paksaan untuk menandatangani.
- g. Responden kemudian melakukan praktek cuci tangan kemudian asisten mengisi kuesioner sesuai petunjuk yang telah ada dalam kuesioner dan kuesioner telah dikumpulkan kembali.
- h. Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian telah dimasukkan dalam tabulasi data.

## 7. Prosedur Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui tahap-tahap:

### a. *Editing*

Editing adalah meneliti hasil pengisian kuesioner apakah semuanya sudah di isi dengan benar dan tidak ada kekeliruan.

### b. *Scoring*

Pemberian *score* untuk kuesioner pada masing-masing jawaban kuesioner yaitu jawaban “selalu” dengan *score* 4, jika menjawab “sering” dengan *score* 3, jika menjawab “jarang” dengan *score* 2, dan jika menjawab “tidak pernah” *score* 1

### c. *Coding*

Sebelum di lakukan pemberian kode, ditentukan terlebih dahulu kategori data yang akan disajikan., yaitu tidak dilakukan kode 1, dilakukan tidak baik kode 2, dilakukan kurang baik kode 3, dan dilakukan dengan baik kode 4 .

### d. *Processing* atau *Data Entry*

Prosesing dilakukan dengan memasukkan data-data yang sudah diberi kode dalam bentuk angka ke dalam program komputerisasi SPSS.

### e. *Cleaning*

Proses *cleaning* dilakukan dengan cara membersihkan data yang sudah masuk dalam program komputerisasi yang tidak sesuai dengan kriteria kode perhitungan.

## G. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Bentuk analisa univariat pada penelitian ini karena skala pengukuran menggunakan skala ordinal sehingga merupakan data non parametrik sehingga data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Analisis univariat pada penelitian ini adalah untuk meneliti variabel terikat yaitu perilaku cuci tangan di RST Dr. Soedjono Magelang

Analisis univariat dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan persentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

$x$  = Jumlah skor jawaban

N = Jumlah seluruh pertanyaan.